

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH DENGAN MEDIA POHON LITERASI DI KELAS I FASE A UPT SPF SDN 81 PALAMPANG KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA

Nisba

UPT SPF SDN 81 Palampang

Email: nisba756@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal huruf hijaiyah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui media pohon literasi. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 atau fase A, yang terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa metode pohon literasi berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengenal huruf hijaiyah mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media pohon literasi terhadap aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf hijaiyah kelas I SD Negeri 81 Palampang. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi di siklus I dari observer saat melaksanakan sebesar 51,3% sedangkan di siklus II dengan peningkatan mencapai 80,8%, Hasil belajar siswa pada materi Mengenal huruf hijaiyah kelas 1 SD Negeri 81 Palampang pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 5 siswa dan belum tuntas 10 siswa dengan persentase 26% dengan rata rata nilai sebesar 51,06. dan siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 80% dengan rata rata nilai sebesar 80,66. dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 81 Palampang yaitu 70. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada pada tema Materi Mengenal huruf Hijaiyah kelas I SD Negeri 81 Palampang pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

**Kata kunci:** huruf hijaiyah, pohon literasi, *classroom action research*

### ABSTRACT

*This study aims to increase the enthusiasm and learning outcomes of students in the subject of knowing hijaiyah letters in Islamic Religious Education and Moral Education subjects through the media of literacy trees. Research includes the type of Classroom Action Research. The subjects of this study were students in grade 1 or phase A, which consisted of 15 students. Data collection techniques using observation techniques and documentation techniques. The results of the study showed that the literacy tree method succeeded in increasing student learning outcomes in the subject matter of recognizing hijaiyah letters in Islamic religious education and morals. Based on the results of research and discussion of the use of literacy tree media for student activities and student learning outcomes in the material to recognize hijaiyah letters for class I SD Negeri 81 Palampang. Student activity in participating in learning using literacy tree media in cycle I from the observer when carrying out was 51.3% while in cycle II with an increase reaching 80.8%.*

*Student learning outcomes in the material Recognizing hijaiyah letters class I SD Negeri 81 Palampang in I shows the number of students who achieved learning completeness as many as 5 students and 10 students who had not completed it with a percentage of 26% with an average value of 51.06. and cycle II showed the number of students who completed as many as 13 students with a percentage of 80% with an average value of 80.66. thus this figure already meets the KKM that has been determined by SD Negeri 81 Palampang, namely 70. Therefore, student learning outcomes on the theme of Material Recognizing Hijaiyah letters class I SD Negeri 81 Palampang in cycle II have achieved classical learning mastery.*

**Keywords:** *Hijaiyah letters, literacy tree, classroom action research*

## PENDAHULUAN

Masa sekolah dasar merupakan masa emas di mana anak sangat mudah untuk mulai menerima rangsangan pendidikan yang layak bagi mereka. Pola asuh orangtua sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dikarenakan keluarga adalah sekolah pertama bagi anak. Di mana tidak cukup jasmani yang perlu dikembangkan tetapi juga rohaninya. Di era globalisasi ini anak lebih tertarik bermain HP / gadget dibandingkan dengan bermain permainan tradisional. Hal ini menyebabkan tingkat belajar anak menjadi kurang.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan bagian penting dari kurikulum pendidikan di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memperkenalkan anak-anak pada ajaran agama Islam, nilai-nilai moral, dan etika Islam. Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter dan moral siswa serta memberikan pemahaman awal tentang Islam sebagai agama mayoritas di banyak negara. Penting untuk menyampaikan materi dengan cara yang mendukung pemahaman anak-anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan mereka. Selain itu, pendekatan inklusif dan toleran dalam pengajaran PAI juga membantu mendorong harmoni dan saling pengertian di antara siswa dari berbagai latar belakang agama dan budaya.

Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh peserta didik.

Sekolah dasar memiliki peran penting bagi perkembangan individu dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada usia tersebut berbagai aspek perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Oleh karena itu sekolah dasar merupakan individu yang sedang berada dalam fase atau proses perkembangan.

Pendidikan agama harus mulai dikenalkan kepada anak pada saat anak masih dini. Pendidikan agama terutama membaca huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting yang harus dikenalkan kepada anak.

Mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an di atas Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan dari Utsman r.a

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Dari Utsman r.a. Rasulullah s.a.w. bersabda, “sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al Qur'an dan mengajarkannya .”

Dalam hal ini keluarga mempunyai peran penting, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utuh dan pertama bagi anak. Sebelum anak berangkat ke sekolah dan diasuh oleh guru, mereka terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, namun berdasar pengamatan banyak orang tua yang tidak mampu mengajari anaknya khususnya dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini didukung dengan fakta banyaknya orang tua yang menyerahkan anaknya ke guru mengaji atau RA agar anaknya dapat membaca huruf hijaiyah, dan banyak anak sebelum menjadi siswa RA belum pernah memperoleh pengalaman membaca huruf hijaiyah dari orang tuanya (Sundari : 2014).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti melakukan pengamatan yang dilakukan di kelas 1 UPT SPF SDN 81 PALAMPANG yang berjumlah 15 anak, 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan masih terdapat permasalahan mengenai aspek Nilai Agama dan Moral. Diantaranya adalah pengembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik kelas 1. Berdasarkan observasi pada peserta didik juga masih terdapat anak yang belum mengenal huruf hijaiyah secara menyeluruh. Biasanya guru hanya memberikan tugas kepada anak dengan cara meniru menulis huruf hijaiyah, menirukan ucapan yang diberikan guru kepada anak, dan guru mencontohkan dipapan tulis dan anak meniru melalui buku tulis masing-masing. Selain itu guru juga menyampaikan materi huruf hijaiyah hanya dengan melalui poster bergambar. Melalui cara tersebut membuat anak menjadi bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran.

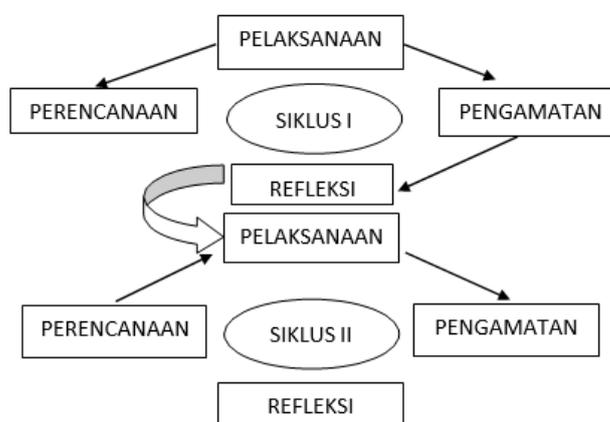
Oleh sebab itu, pentingnya media pembelajaran Pohon Literasi sendiri adalah media yang dirancang untuk pengembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan benda nyata dan untuk membantu anak dalam meningkatkan konsentrasi juga menambah ketertarikan anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah. Melalui media tersebut juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak dan dapat diharapkan agar siswa aktif dalam mengikuti kegiatan bermain dan belajar. Hal ini dikarenakan untuk pengembangan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak serta untuk memberi solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di UPT SPF SDN 81 PALAMPANG tersebut. Penggunaan media pohon literasi pada peserta didik diharapkan dapat mengatasi persoalan untuk mengenalkan huruf hijaiyah, hal ini dapat dipahami peserta didik dengan mudah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ada tiga pengertian yang bisa diterangkan: 1) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti; 2) Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa; 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik sekaligus sebagaipeneliti di kelasnya bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau suatu prosedur atau cara-cara melakukan pengamatan atau penelitian menggunakan pikiran dengan seksama melalui tahapan-tahapan yang ditentukan.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen penting yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut istilah satu siklus. Secara visual tahapan pada setiap siklus dapat digambarkan seperti dibawah ini :



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Prasiklus

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan atau observasi terhadap subjek penelitian sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Selain itu peneliti juga melakukan konsultasi dan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan PPL sekaligus penelitian tindakan kelas. Kepala sekolah memberikan izin untuk pelaksanaannya dan memberikan rekomendasi untuk tetap melaksanakan PPL dan PTK dalam jam pembelajaran dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Peneliti juga melakukan koordinasi dengan sesama guru dalam rangka kesiapannya berkolaborasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti bekerja sama dengan guru PAI dan rekan guru lainnya melakukan setting kelas termasuk persiapan pengambilan gambar atau video selama pelaksanaan pembelajaran

**Tabel 1. Analisis nilai pra siklus**

<b>Rata-rata</b>	35.5
<b>tertinggi</b>	80
<b>terendah</b>	40
<b>Keterangan jumlah peserta didik tuntas 1 tidak tuntas 14</b>	

### Siklus I

Pada siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan dalam penggunaan media pohon literasi yang diuraikan sebagai berikut: Diawali dengan perencanaan (*planning*) yaitu kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang siap digunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Pada pelaksanaan siklus I ini, kegiatan belajar mengajar di laksanakan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli pukul 07.30 sampai 09.45 WITA dikelas I SDN 81 Palampang. Kelas ini memiliki 15 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Siklus ini berlangsung selama 4 x 35 menit dengan materi pengenalan huruf hijaiyah.

**Tabel 2. Analisa nilai siklus 1**

	Rata-rata	26.6
	Tertinggi	80
	Terrendah	40
<b>Keterangan jumlah peserta didik tuntas 5 tidak tuntas 10</b>		

Pada tahapan pengamatan ini merupakan tahapan pengumpulan data yang berkaitan dengan perbuatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dapat dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator sebagai mitra peneliti. Pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi peneliti dan guru kelas I menyatakan bahwa masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menggunakan media pohon literasi dalam pembelajaran. dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada siswayang kesulitan dalam menempatkan huruf hijaiyah pada pohon literasi yang telah disiapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat terjadi karena guru belum pernah menggunakan *media Pohon literasi* sebagai salah satu media pembelajarannya. Guru juga belum menegur dengan tegas kepada siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan serta mengganggu temannya. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media ajar pohon literasi adalah yaitu: 1) Peserta didik masih malu-malu tampil kedepan; 2) Siswa masih kesulitan dalam menempatkan secara tepat huruf hijaiyah yang yang dipegangnya; 3) Masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran; 4) Kekurangan dalam proses pembelajaran: Suasana pembelajaran sedikit kurang efektif dan menyenangkan; 5) peserta didik masih belum terbiasa dengan penggunaan media pohon literasi jadi perlu adaptasi dalam menerapkannya; 6) Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes.

Pada uraian diatas, secara umum pada siklus 1 belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus 2 agar hasil belajar dan juga aktivitas peserta didik bisa meningkatkan sesuai dengan yang diharapkan

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang penggunaan media pohon literasi, kemudian hasil tersebut dianalisis kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan. Hasil refleksi bisa digunakan dalam menyusun siklus berikutnya.

## 2. SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan dimulai dengan peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang siap digunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Tahapan selanjutnya sama seperti siklus I yaitu pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media pohon literasi. Rincian dan deskripsinya dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut : dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan guru yaitu mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran. pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Setelah itu guru sedikit mengulas tentang materi minggu lalu. sebelum memasuki Kegiatan inti guru memberikan pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. hal ini diharapkan dapat memancing keaktifan peserta didik.

Guru meminta siswa untuk membaca teks atau menyimak PPT yang terdapat pada layar. Setelah siswa membaca teks yang terdapat pada layar, Guru menjelaskan materi yang terdapat pada bacaan tersebut. Setelah peserta didik mengetahui materi yang disampaikan. kemudian guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, satu kelompok mendapat huruf hijaiyah dengan posisi acak dan kelompok lainnya juga mendapatkan huruf hijaiyah yang telah diacak. Masing-masing peserta didik mendapatkan 2 huruf. kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan media pohon literasi. Guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi untuk mendapatkan penempatan huruf dari yang dipegang. Ketika peserta didik asyik berdiskusi peneliti mengamati kegiatan masing-masing peserta didik. Guru menyebutkan nomor secara acak dan setiap nomor yang disebut maka peserta didik harus maju kedepan dan menempelkan huruf hijaiyah tersebut secara tepat. terlihat mereka sangat antusias terhadap media pembelajaran yang digunakan. Setelah peserta didik menempelkan huruf hijaiyah dengan tepat di pohon literasi, guru mengajak peserta didik untuk mengoreksi susunan huruf hijaiyah yang telah mereka tempelkan di pohon literasi kemudian menyimpulkannya bersama sama. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan dan juga kesimpulan terhadap materi. Guru juga melakukan posttest dengan jumlah 5 soal kepada masing masing siswa untuk mengetahui kemampuan dalam memahami materi.

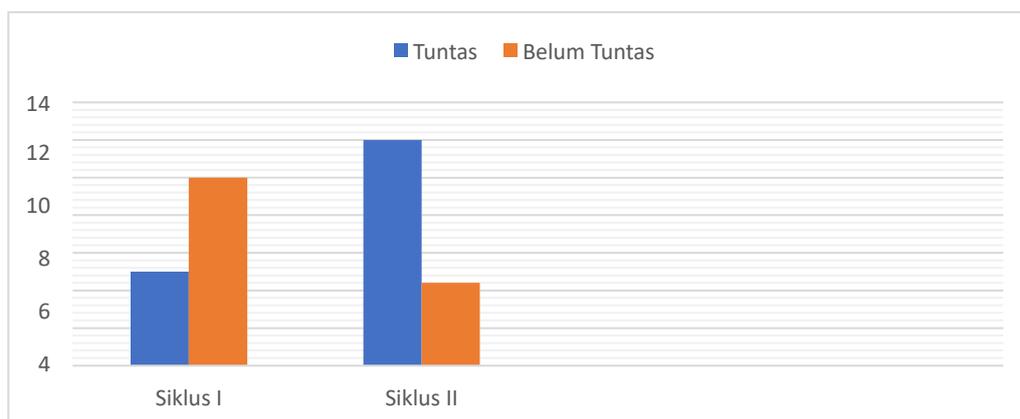
Pada tahapan pengamatan ini merupakan tahapan pengumpulan data yang berkaitan dengan perbuatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dapat dilaksanakan bersama-sama dengan kolaborator sebagai mitra peneliti. Pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II, maka lembar aktivitas siswa pada siklus terjadi peningkatan pada aspek memperhatikan guru saat menjelaskan siswa sudah mulai berani bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami, serta dalam berdiskusi menempatkan huruf hijaiyah yang didapat. Peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam beberapa aspek, sehingga skor yang didapat pun lebih besar. Sedangkan aktivitas Peningkatan dilihat dari aspek berdiskusi serta bekerja sama dengan pasangannya. Menjadikan skor yang didapat jauh lebih baik dari siklus I.

**Tabel 2. Analisa nilai siklus II**

No	Pencapaian		Jumlah nilai
	Nilai	Jumlah peserta didik	
1.	60	2	120
2.	70	-	
3.	80	11	880
4.	90	2	180
5.	100	-	
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>15</b>	<b>1180</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80</b>	
<b>Tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Terendah</b>		<b>60</b>	
<b>Keterangan jumlah peserta didik tuntas 13 (93%) tidak tuntas 2 (7%)</b>			

Dari data di atas pada siklus II dari 15 peserta didik dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata perolehan nilai pada kelas I pada materi mengenal huruf hijaiyah adalah 80.66, dengan persentase ketuntasan adalah, sebanyak 13 peserta didik telah tuntas atau 93 %, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 peserta didik dengan persentase 7 % dengan merujuk kepada KKTP dengan nilai 70. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari diagram hasil belajar Siswa siklus I dan siklus II berikut :



Gambar Hasil Belajar Peserta didik siklus I dan siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil diskusi kolaborasi antara peneliti dan guru kelas I menyatakan bahwa masih sudah maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam menggunakan media pohon literasi. dilihat dari hasil pengamatan Siswa sudah memahami bagaimana cara menggunakan *Media Pohon literasi*, terlihat perkembangan dari hasil aktivitas peserta didik dan tidak terlihat lagi masih adanya peserta didik yang kesulitan pembelajaran berlangsung hal tersebut dapat terjadi karena guru menggunakan *media Pohon literasi* dengan baik setelah adanya evaluasi sebelum memasuki siklus II. Guru terlihat lebih enjoy dalam mengatur siswayang masih malu dan yang tidak paham cara penggunaan media.

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil analisisnya, serta hasil refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata pada siklus I mengalami Kenaikan yang baik dibanding dengan sebelum melakukan tindakan (pra siklus), sesuai yang diharapkan yaitu pada pra siklus mendapatkan rata-rata 26,6% sedangkan pada siklus I mengalami kenaikandengan rata-rata kelas 51,3%; 2) Peserta didik menjadi lebih aktif, peneliti yang berperan sebagai guru perlu lebih mendorong peserta didik lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam; 3) Peserta didik sudah berpartisipasi dengan baik, dominasi peneliti dalam proses pembelajaran tidak menonjol, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam mengikuti Pelajaran; 4) berdasarkan hasil pembahsan di atas sudah ada peningkatan di siklus I tetapi belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, maka penelitian masih harus dilanjutkan pada siklus II, dengan merefleksi siklus I. Pada siklus II ini, peneliti sudah mampu menerapkan media pembelajaran pohon literasi dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat. Yaitu pada siklus II ini sudah mencapai nilai KKM,yang mana peserta didik sudah tuntas 80 %walaupun masih ada 20% yang belum tuntas akan tetapi sudah mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan di atas bahwasannya penggunaan media pohon literasi pada materi mengenal huruf-huruf hijaiyah Pendidikan Agama Islam nilai peserta didik sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media pohon literasi terhadap aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf hijaiyah kelas I SD Negeri 81 Palampang, dapat disimpulkan bahwa: 1) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi di siklus I dari observer saat melaksanakan sebesar 51,3% sedangkan di siklus II dengan peningkatan mencapai 80,8%; 2) Hasil belajar siswa pada materi Mengenal huruf hijaiyah kelas 1 SD Negeri 81 Palampang pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 5 siswa dan belum tuntas 10 siswa dengan persentase 26% dengan rata-rata nilai sebesar 51,06, dan siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 80% dengan rata-rata nilai sebesar 80,66. Dengan demikian angka ini sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh SD Negeri 81 Palampang yaitu 70. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada materi Mengenal huruf Hijaiyah kelas I SD Negeri 81 Palampang pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Acep. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosedur Cet. V*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Basri, M dan Sumargono. (2018). *Media Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bisri, Hasan. (2016). *Makhras & Sifat Huruf Hijaiyah*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Handayani, Nur. (2014). Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kodriyah, Laeli. (2019). Skripsi: *Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sari, Dhita Wulan. (2019). Skripsi: *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Pocket Hijaiyah*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Sari, Nastika (2021). Jurnal: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundari, Jannah Wahyu. (2014). Skripsi: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Pohon Huruf*. Purwokerto : Muhammadiyah Purwokerto.

Wihardit, Kuswaya dan IGAK Wardhani. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wijana, Widarmi D, dkk. (2011). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yoni, Acep. (2014). Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta. Familia.

Zaman, Badru. (2008). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.